

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kejadian, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran pada tingkat individu dan kelompok. Penelitian kualitatif induktif melibatkan peneliti yang membiarkan masalah muncul dari data atau membiarkan data terbuka untuk interpretasi. Sedangkan pendekatannya menggunakan studi kasus, yang dimana memerlukan pengumpulan atau evaluasi sebuah kasus.

Sesuatu dijadikan kasus karena adanya suatu masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, melainkan dari keunggulan atau keberhasilannya. Kasus yang diteliti pada penelitian ini yaitu untuk mencermati masalah tentang kecerdasan emosional siswa kelas V SDN Pasirkaliki I selama pembelajaran daring.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SDNegeri Pasirkaliki I yang berlokasi di kelurahan Pasirkaliki kecamatan rawamerta kabupaten karawang provinsi jawa barat. Waktu penelitian dilakukan pada bulan januari sampai bulan juni tahunpelajarn 2020/2021.

C. Subjek penelitian atau sumber data

Menurut Moleong (2014: 157) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Kombinasi tindakan melihat, mendengarkan, dan bertanya digunakan untuk merekam sumber data melalui wawancara atau observasi. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dengan sengaja, terarah, dan selalu dengan tujuan memperoleh informasi yang diperlukan dalam skripsi kualitatif. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder. Orang tua, wali kelas untuk kelas V di SDN Pasirkaliki I, dan satu siswa di kelas V memberikan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi arsip, bahan tertulis, dan dokumen yang digunakan untuk melengkapi data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

D. Prosedur Penelitian

KARAWANG

Prosedur penelitian atau tahap-tahap penelitian ini disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis yang mengacu kepada pendapat Moleong (2017: 127-148) Ada tiga tahapan dalam prosedur pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Tahap pralapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan pertimbangan tersebut diantaranya: (1) menyusun rancangan penelitian; (2) memilih lapangan penelitian; (3) mengurus perizinan; (4) menjajaki dan menilai lapangan; (5)

menyiapkan perlengkapan penelitian, (6) persoalan etika penelitian. Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri; (2) memasuki lapangan; (3) berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas multifaset yang melibatkan sejumlah proses biologis dan psikologis. Jika teknik observasi berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar, maka teknik yang digunakan. Observasi non partisipan digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan objek yang diamati, tetapi hanya sebagai pengamat. “Observasi yang diambil yaitu observasi terstruktur, dimana observasi dirancang

secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2013: 145).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif atau tidak ikut serta dalam kegiatan pembelajaran daring pada kelas V SDN PasirkalikiI, peneliti hanya menjadi pengamat saja didalam lapangan. Adapun jika peneliti ikut terjun dalam kegiatan tersebut, hanya dalam lingkup terbatas sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar valid. Alat observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket bagi siswa untuk mengukur kecerdasan emosional.

3.1 Kisi-kisi Angket Kecerdasan emosional siswa

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN	INDIKATOR SOAL	NOMOR SOAL		JUMLAH
			(+)	(-)	
1	Mengenal emosi	Mampu percaya pada diri sendiri	1,5	3	3
		Memahami penyebab perasaan yang timbul	14	2,4	3
2	Mengelola emosi	Mampu mengungkapkan amarah dengan tepat	18	6	2
		Mampu menahan rasa bosan, putus asa, dan mudah menyerah	26	7,8,9	4
3	Memotivasi diri	Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi	11,2 1	27	3
		Mampu memuaskan rasa perhatian pada tugas yang dikerjakan	10,2 2	28	3

		Mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat implusif	13	12,2 4	3
4	Mengelola emosi orang lain	Memiliki rasa empati	16	30	2
		Mampu mendengarkan orang lain	17	15	2
5	Membina hubungan	Mampu bekerjasama dalam kelompok	19	20	2
		Mampu bersahabat dan mudah bergaul dengan orang lain	23,2 5	29	3
JUMLAH					30

1) Wawancara

“Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun sebuah makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan sebagai kegiatan dalam rangka pengumpulan data jika seorang peneliti ingin mengadakan kajian awal untuk menemukan permasalahan yang hendak diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. (Sugiyono, 2013: 231).

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai kecerdasan emosional dalam pembelajaran daring di kelas V SDN Pasirkalliki I. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu guru wali kelas V, siswa kelas 5 dan wali muridnya, dengan menggunakan jenis wawancara terstruktur agar lebih efektif, karena berpedoman dengan daftar pertanyaan yang sudah dibuat terlebih dahulu.

1.2 Instrumen Wawancara orang tua siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa ibu sering mendampingi anak saat pembelajaran daring	
2	Apa anak ibu sering marah saat jika di suruh mengerjakan tugas	
3	Bagaimana cara ibu mengontrol emosi anak saat pembelajaran daring	
4	Apa anak ibu sering mengumpulkan tugas yang diberikanguru saat pembelajaran daring	
5	Apakah ibu sering memberikan motivasi pada anak saat pembelajaran daring	
6	Bagaimana ibu menumbuhkan rasa percaya diri anak saat pembelajaran daring	
7	Apakah anak ibu mampu bekerja sama dalam kelompok saat pembelajaran daring	
8	Apakah anak ibu suka membantu temannya yang tidak memiliki hp saat pembelajaran daring	
9	Apakah ibu memiliki hambatan dalam mendampingi anak saat pembelajaran daring	
10	Bagaimana ibu membatasi waktu anak antara belajar dan bermain	

3.3 Instrumen wawancara guru kelas V SDN Pasirkaliki I

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang ibu ketahui tentang kecerdasan emosional	
2	Menurut ibu, seberapa penting siswa harus memiliki kecerdasan emosional yang tinggi	
3	Menurut ibu, bagaimana emosi siswa kelas V saat pembelajaran daring	
4	Bagaimana upaya ibu dalam meningkatkan kecerdasan emosional saat pembelajaran Daring	
5	Bagaimana cara ibu menumbuhkan kepercayaan diri siswa saat pembelajaran daring	
6	Bagaimana cara ibu mengelola emosi siswa agar tidak mudah marah kepada orang tuanya saat pembelajaran daring	
7	Bagaimana cara ibu menumbuhkan motivasi dalam diri siswa saat pembelajaran Daring	
8	Bagaimana cara ibu menumbuhkan empati siswa saat pembelajaran daring	

No	Pertanyaan	Jawaban
9	Bagaimana cara ibu menumbuhkan kerjasama siswa saat pembelajaran daring	
10	Apa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional siswa saat pembelajaran daring	
11	Apa faktor-faktor yang dapat membentuk kecerdasan emosional siswa saat pembelajaran daring	
12	Apa faktor-faktor yang dapat menghambat kecerdasan emosional siswa saat pembelajaran daring	



KARAWANG

1.4 Instrumen wawancara siswa kelas V SDN Pasirkaliki I

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang belajar di Rumah	
2	Apakah kamu sering mungumpulkan Tugas	
3	Apakah orang tua kamu sering mendampingi saat pembelajaran daring	
4	Apakah kamu sering marah kepada orang tua saat disuruh mengerjakan Tugas	
5	Apakah kamu percaya jika kamu rajin belajar pasti akan mendapatkan nilai yang bagus	
6	Apa yang kamu lakukan jika ada materi yang tidak kamu pahami	
7	Apakah kamu selalu bersemangat saat mengikuti pembelajaran daring	
8	Apakah kamu suka mengajak teman kamu yaang tidak memiliki hp untuk belajar daring bersama	
9	Apakah kamu suka mengerjakan tugas kelompok bersama teman-teman kamu	
10	Apakah kamu memiliki hambatan yang sering kamu alami saat pembelajaran daring	

2. Dokumentasi

“Teknik dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan teknik pengumpulan data melalui wawancara pada jenis penelitian kualitatif” (Sugiyono 2013: 240). Dokumentasi digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang masalah dan untuk menambahkan bukti ke suatu peristiwa. Wawancara dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data dokumentasi guna memperkuat penelitian. Dokumen yang diperlukan untuk penelitian ini terkait dengan pelaksanaan pembelajaran online oleh guru kelas V SD di SDN Pasirkaliki I. Data dapat berupa foto yang diambil saat guru mengajar online dan dokumen lain yang mendukung penelitian. Informasi ini digunakan untuk mengisi kekosongan data yang sebelumnya tidak lengkap atau untuk memberikan dukungan.

F. Teknik Analisi Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013: 246) mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan/verifikasi)”.

Langkah-langkah dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Meringkas, memilih item yang paling penting, fokus pada item yang

paling penting, dan mencari tema dan pola adalah contoh reduksi. Hal ini disebabkan karena data yang dikumpulkan dari jumlah yang cukup besar harus dicatat dengan cermat dan detail. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan gambaran bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan jika diperlukan pencarian data.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang mereka temukan. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

3. Conclusion Drawing/verification (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah hasil baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Penemuan-penemuan ini dapat berbentuk deskripsi atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas tetapi menjadi lebih jelas setelah penyelidikan. Kesimpulan ini mungkin atau mungkin tidak dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hal ini disebabkan fakta bahwa masalah dan ungkapan masalah dalam penelitian ini masih berkembang dan akan berubah begitu peneliti berada di lapangan